

MENGANALISIS DAMPAK KURIKULUM YANG BERUBAH-UBAH TERHADAP PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

Galuh Sekar Putri Prameswari, Sam Rizqi Yunaenti, Sri Nurulita, Tin Rustini
Universitas Pendidikan Indonesia
galuhsekarppw56@upi.edu, samrizqi0909@upi.edu, srinurulita12@upi.edu,
tinrustini@upi.edu

ABSTRAK

Pendidikan dasar adalah fondasi penting dalam pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan generasi muda. Pemerintah sering mengubah kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun dampaknya terhadap pembelajaran di sekolah dasar perlu dianalisis lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis dampak perubahan kurikulum. Hasil menunjukkan bahwa perubahan yang sering terjadi dapat menyebabkan ketidakstabilan bagi pendidik dan siswa, menghambat adaptasi, dan menurunkan prestasi siswa. Kurikulum harus adaptif untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Peran kurikulum meliputi pelestarian budaya, evaluasi kritis kebudayaan, dan penciptaan inovasi baru. Faktor pendorong perubahan kurikulum meliputi kemerdekaan negara, kemajuan teknologi, dan pertumbuhan populasi. Pemahaman mendalam tentang dampak perubahan kurikulum dapat membantu merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kurikulum, Pembelajaran, dan Sekolah Dasar

ABSTRACT

Primary education is a crucial foundation in shaping the character, knowledge, and skills of young generations. The government frequently changes the curriculum to improve education quality, but its impact on elementary school learning needs further analysis. This study uses a literature review method to analyze the effects of curriculum changes. The findings indicate that frequent changes can cause instability for educators and students, hinder adaptation, and lower student achievement. The curriculum must be adaptive to align with contemporary developments. The roles of the curriculum include cultural preservation, critical evaluation of culture, and the creation of new innovations. Drivers of curriculum change include national independence, technological advancements, and population growth. A deep understanding of the impacts of curriculum changes can help formulate more effective and sustainable educational policies.

Keywords: Learning, Curriculum, and Elementary School

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa. Sekolah dasar, sebagai tahap awal dalam sistem pendidikan formal, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan dasar para generasi muda. Dalam upaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah seringkali melakukan perubahan dalam kurikulum pendidikan. Sekolah dasar, sebagai salah satu fondasi utama dalam pendidikan formal, sering kali menjadi pusat perhatian ketika terjadi perubahan dalam kurikulum.

Dalam beberapa tahun terakhir, kurikulum pendidikan di tingkat sekolah dasar telah mengalami sejumlah perubahan yang signifikan. Perubahan-perubahan tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari struktur kurikulum, metode pengajaran, hingga penekanan pada materi pelajaran tertentu. Meskipun tujuan dari

setiap perubahan tersebut mungkin bervariasi, dampaknya terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar masih perlu dianalisis lebih lanjut.

Dampak dari perubahan kurikulum yang berubah-ubah terhadap proses pembelajaran di sekolah dasar belum sepenuhnya dipahami dengan baik. Meskipun tujuan dari setiap perubahan mungkin berbagai macam, tantangan yang dihadapi oleh para pendidik, siswa, dan seluruh sistem pendidikan bisa menjadi kompleks dan beragam. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis dampak dari kurikulum yang sering berubah ini terhadap pembelajaran di sekolah dasar.

Salah satu dampak perubahan kurikulum adalah ketidakstabilan dan perubahan yang sering terjadi dalam kurikulum dapat mempengaruhi berbagai aspek pembelajaran di sekolah dasar. Para pendidik mungkin mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan tersebut, sementara siswa juga mungkin merasa kebingungan atau tidak stabil dalam menghadapi perubahan yang terus-menerus. Selain itu, perubahan-perubahan ini juga dapat mempengaruhi pencapaian hasil pembelajaran dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dalam konteks ini, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap dampak dari perubahan kurikulum yang berubah-ubah terhadap pembelajaran di sekolah dasar. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para pendidik dan siswa, serta efeknya terhadap hasil pembelajaran, dapat membantu dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian tentang dampak kurikulum yang berubah-ubah terhadap pembelajaran di sekolah dasar menjadi relevan dan penting untuk dilakukan.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan informasi, statistik, dan fakta terkait dengan Menganalisis Dampak Kurikulum yang Berubah-Ubah Terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar. Data dikumpulkan melalui akses ke jurnal penelitian nasional, terutama artikel-artikel terbaru. Setelah itu, dilakukan proses penyaringan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan judul penelitian sebelumnya. Hasil analisis disajikan dalam bentuk artikel ilmiah untuk menyampaikan informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kurikulum

Istilah kurikulum sudah sejak lama digunakan dalam dunia pendidikan kurang lebih selama satu abad namun baru populer di Indonesia sejak tahun 50-an. Secara etimologis istilah kurikulum dalam bahasa Inggris "*curriculum*" yang berasal dari bahasa Yunani yaitu "*curir*" yang berarti pelari dan "*curere*" yang berarti tempat berpacu. Berdasarkan istilah, kurikulum memiliki arti sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seseorang mulai dari awal sampai akhir untuk memperoleh suatu penghargaan. Pengertian ini kemudian diadaptasi oleh dunia pendidikan sebagai sejumlah subjek mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dari awal hingga akhir untuk memperoleh bukti telah berhasil lulus (Elisa, 2018). Menurut UU No.20 Tahun 2003, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (Bab 1 Pasal 1 Ayat 19).

Terdapat tiga konsep kurikulum yaitu kurikulum sebagai substansi, sebagai sistem, dan sebagai bidang studi. Menurut Sukmadinata (dalam Setiawati,

2022), kurikulum sebagai substansi yaitu sebagai suatu dokumen yang berisikan rumusan mengenai tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal, dan evaluasi. Kurikulum dalam suatu sistem memuat struktur personal dan prosedur kerja mengenai bagaimana cara menyusun suatu kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakannya. Kemudian kurikulum sebagai bidang studi yaitu bidang studi kurikulum. Tujuan dari kurikulum sebagai bidang studi yaitu untuk mengembangkan ilmu kurikulum dan sistem kurikulum. Berdasarkan pada konsep tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan keseluruhan dari program atau rencana yang telah dibuat sebelumnya yang selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk memberikan pengalaman yang berharga bagi peserta didik.

Implementasi kurikulum merupakan suatu penerapan sebuah ide, konsep, program atau susunan kurikulum yang dipadukan dengan praktek pembelajaran ataupun aktivitas baru sehingga terjadi perubahan pada kelompok-kelompok orang. Pelaksanaan kurikulum ini nantinya dibagi menjadi tingkatan kelas dan sekolah. Dalam pelaksanaan administrasi kurikulum ini akan berjalan secara bergandengan meski terdapat perbedaan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan kurikulum dilakukan secara terstruktur dengan memperhatikan studi kelayakan dan analisis kebutuhan, kemudian melalui tahap perencanaan, pengembangan rencana operasional kurikulum, pelaksanaan uji coba, monitoring dan evaluasi, kemudian diakhiri dengan penyesuaian dan perbaikan. (Setiawati, 2022).

B. Peran Kurikulum

Peranan kurikulum merupakan aspek penting yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal berikut ini:

a) Peranan Konservatif

Tanggung jawab kurikulum yang penting yaitu transmisi dan menafsirkan warisan sosial bagi para pemuda. Sekolah sebagai salah satu lembaga sosial dapat memberikan pengaruh dan membimbing tingkah laku peserta didik disesuaikan dengan nilai sosial yang dianut di masyarakat. Seperti hakikat pendidikan, hal ini berfungsi sebagai jembatan antara peserta didik dengan orang dewasa dalam suatu proses melestarikan budaya yang makin berkembang menjadi lebih luas lagi. Maka dari itu, kurikulum berfungsi untuk membantu proses tersebut. Dengan menerapkan peranan ini, maka kurikulum akan berpusat pada masa lampau namun inilah yang menjadi dasar kemajuan sosial.

b) Peranan Kritis dan Evaluatif

Budaya akan terus berubah seiring berjalannya waktu, sekolah tidak hanya dapat mewariskan budaya yang ada, tapi juga memberikan penilaian yang memilah berbagai unsur kebudayaan yang akan diwariskan. Kurikulum berperan aktif untuk kontrol sosial dan memberikan tekanan pada pemikiran yang kritis. Nilai yang kurang sesuai dengan keadaan di masa mendatang akan dihilangkan ataupun diperbaiki.

c) Peranan Kreatif

Kegiatan kreatif dan konstruktif menjadi salah satu peran bagi kurikulum, dalam merancang dan membuat sesuatu yang belum pernah ada dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di masa depan. Hal ini akan membantu setiap individu untuk mengembangkan apa yang terdapat dalam dirinya. Maka kurikulum menciptakan pembelajaran, pengalaman, cara

berpikir, keahlian, dan keterampilan yang baru kemudian diambil manfaatnya.

Ketiga peranan kurikulum tersebut harus berjalan dengan serasi dan harmonis. Karena lingkungan kerap kali berubah, maka setiap personal individu pun perlu memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dinamis dengan lingkungan. Dimulai dari inilah, maka kurikulum akan menjadi alat pendidikan yang memiliki sifat *well-adjusted*.

C. Perubahan Kebijakan Kurikulum

Salah satu usaha pemerintah dalam dunia pendidikan yaitu untuk mencapai tujuan yang dirancang dengan melakukan perubahan kebijakan pada kurikulum. Perubahan ini menjadi salah satu bentuk pengembangan kurikulum yang ada dengan kurikulum terdahulu. Hingga saat ini pemerintah menerapkan kurang lebih tujuh bentuk kurikulum diantaranya kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 2004 atau kurikulum kompetensi, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), kurikulum 2013, hingga kurikulum merdeka.

Menurut Soetopo dan Soemanto (dalam Setiawati, 2022) terdapat faktor yang menjadi pendorong terjadinya perubahan kurikulum, diantaranya:

- a) Beberapa wilayah di dunia akhirnya bebas dari penjajahan kolonial. Dengan kemerdekaan negara-negara tersebut, mereka menyadari bahwa sistem pendidikan yang mereka terima selama ini tidak lagi sesuai dengan semangat kemerdekaan nasional mereka. Oleh karena itu, mereka mulai merencanakan perubahan penting dalam kurikulum dan sistem pendidikan mereka.
- b) Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat memainkan peran besar dalam perubahan ini. Di satu sisi, perkembangan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan membawa kembali teori-teori lama, sedangkan di sisi lain, kemajuan dalam psikologi, komunikasi, dan bidang lainnya menghasilkan teori dan metode baru dalam proses pembelajaran. Kedua perkembangan ini mendorong perubahan dalam isi dan strategi kurikulum.
- c) Pertumbuhan populasi dunia yang cepat juga berkontribusi pada perubahan ini. Dengan semakin banyaknya orang yang membutuhkan pendidikan, cara pendekatan yang telah digunakan dalam pendidikan perlu ditinjau ulang dan bahkan diubah agar dapat memenuhi kebutuhan pendidikan yang semakin besar.

D. Permasalahan Perubahan Kurikulum

Kurikulum adalah entitas yang hidup dan terus berubah, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Saat tujuan pendidikan mengalami perubahan mendasar, seperti saat negara beralih dari penjajahan menjadi merdeka, maka kurikulum pun harus beradaptasi secara menyeluruh.

Perubahan dalam tekanan dan nilai-nilai juga mempengaruhi evolusi kurikulum. Misalnya, pada tahun 1930-an, pengaruh golongan progresif di Amerika Serikat menyebabkan penekanan pada anak dalam kurikulum, menggantikan pendekatan yang lebih dewasa dan sosial. Selama tahun 1940-an, fokus beralih pada masyarakat sebagai akibat dari perang, menciptakan kurikulum yang lebih berorientasi pada masyarakat. Kemudian, pada tahun 1950-an dan 1960-an, dampak Sputnik menyebabkan penekanan kembali pada disiplin ilmu. (Kurniawan dalam Putri, 2019).

Meskipun terkadang terlihat seperti siklus yang berulang, perkembangan kurikulum sebenarnya lebih seperti spiral, bergerak ke atas dari titik sebelumnya

daripada kembali ke awal. Perubahan juga dapat dipicu oleh pandangan baru tentang proses pembelajaran, menciptakan bentuk-bentuk kurikulum yang berfokus pada aktivitas atau pengalaman. Perubahan dalam masyarakat, kemajuan ilmu pengetahuan, dan faktor-faktor lainnya juga memaksa adaptasi kurikulum. Ini berarti kurikulum yang ada bisa saja menjadi tidak relevan seiring waktu, dan tantangan semacam itu akan selalu dihadapi oleh setiap kurikulum, tidak peduli seberapa relevannya pada suatu waktu tertentu.

E. Dampak Perubahan Kurikulum

Dalam pelaksanaan kebijakan kurikulum, peran pendidik sangat menentukan karena mereka harus mampu menjalankannya dengan baik. Pendekatan ini dipengaruhi oleh cara pendidik memahami dan menafsirkan kurikulum. Kurikulum sendiri terdiri dari beberapa komponen penting, termasuk tujuan pendidikan, materi pembelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi. Perubahan dalam kurikulum bisa memiliki dampak positif, seperti penyesuaian dengan perkembangan zaman, tetapi juga bisa menimbulkan masalah baru, seperti penurunan prestasi siswa karena kesulitan adaptasi.

Selain itu, kebijakan yang sering berubah dapat mengganggu stabilitas sekolah, terutama dalam hal visi dan tujuan. Implementasi kurikulum yang kurang tepat juga dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Namun, tidak selalu dapat dijamin bahwa guru akan mampu mengimplementasikan perubahan kurikulum sesuai dengan harapan pemerintah.

Proses implementasi kebijakan kurikulum dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti hukum, politik, ekonomi, dan sosial. Oleh karena itu, diperlukan strategi dan pendekatan khusus untuk memastikan keberhasilan implementasi kebijakan tersebut. Penting untuk diingat bahwa perubahan dalam kurikulum adalah respons terhadap kebutuhan dan tantangan zaman. Meskipun diharapkan membawa perbaikan, tidak semua perubahan akan langsung menghasilkan dampak positif. Dalam setiap perubahan, penting untuk memperhitungkan konteksnya dan melibatkan berbagai pihak terkait untuk memastikan implementasi yang efektif.

KESIMPULAN

Kurikulum adalah inti dari pendidikan yang berfungsi sebagai rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, kurikulum mencakup tujuan, isi, bahan pelajaran, dan metode pembelajaran. Kurikulum dapat dilihat dari tiga perspektif: sebagai substansi, sebagai sistem, dan sebagai bidang studi. Implementasi kurikulum melibatkan tahapan yang terstruktur mulai dari perencanaan, pengembangan, uji coba, hingga evaluasi dan penyesuaian. Kurikulum memiliki peran konservatif dalam melestarikan budaya, peran kritis dalam menilai dan menyeleksi kebudayaan, serta peran kreatif dalam menciptakan inovasi baru sesuai kebutuhan masyarakat. Perubahan kebijakan kurikulum didorong oleh kemerdekaan negara, kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, serta pertumbuhan populasi. Meskipun perubahan ini bertujuan menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan zaman, mereka juga dapat menimbulkan tantangan seperti penurunan prestasi siswa dan ketidakstabilan sekolah. Oleh karena itu, kurikulum harus adaptif dan relevan untuk memberikan pengalaman pendidikan yang berharga dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat masa kini dan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, A., & Maulia, S. T. (2023). Kebijakan Pendidikan: Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(1), 181-190.
- Elisa, E. (2018). Pengertian, peranan, dan fungsi kurikulum. *Jurnal Curere*, 1(02).
- Putri, R. (2019). Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Disekolah.
- Setiawati, F. (2022). Dampak kebijakan perubahan kurikulum terhadap pembelajaran di sekolah. *NIZĀMULILMI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 1-17.